

Pasti sudah banyak yang tahu tentang upacara *Ngaben* di Bali - upacara kematian yang sangat terkenal itu. Ternyata, tradisi seperti ini tidak hanya ada di Bali. Suku Dayak di Kalimantan juga mempunyai tradisi yang mirip; namanya adalah upacara *Tiwah*.

Upacara *Tiwah* dilakukan oleh Suku Dayak kepada jasad keluarga mereka yang telah dikubur. Ada beberapa tujuan upacara *Tiwah*:

1. agar arwah orang yang meninggal dapat mencapai surga
2. agar kehidupan keluarga yang ditinggalkan dapat tenang
3. untuk memutuskan hubungan antara orang yang meninggal dengan keluarga yang ditinggalkan, misalnya: janda/duda dapat menikah lagi

Upacara *Tiwah* adalah langkah terakhir dalam rangkaian upacara kematian dalam adat Dayak. Langkah pertama, orang yang meninggal biasanya langsung dikubur. Langkah kedua, keluarga menyelenggarakan upacara *Tantulak*, yaitu mengantarkan arwah ke tempat penantian

sebelum menuju ke surga. Langkah terakhir adalah upacara *Tiwah*. Yang terjadi dalam upacara *Tiwah* adalah jasad diambil dari kuburan, lalu dibersihkan dan dimasukkan ke dalam sebuah kotak, yang disebut *sandung* dalam bahasa Dayak. *Sandung* kemudian disimpan dan tidak boleh menyentuh tanah.

Upacara *Tiwah* juga disertai penyembelihan hewan korban, seperti kerbau, sapi, babi. Dipercaya bahwa hewan korban dapat membantu arwah yang meninggal untuk cepat masuk surga.

*Tiwah* merupakan tradisi yang sudah dilaksanakan selama ratusan tahun. Upacara ini menunjukkan kecintaan keluarga kepada orang yang telah meninggal. Biaya yang diperlukan sangat besar dan ditanggung oleh keluarga yang ditinggalkan. Tidak ada batasan waktu kapan upacara ini harus dilakukan; hal ini tergantung pada kesiapan keluarga.